**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong instansi pemerintahan untuk bertransformasi ke arah digital, termasuk dalam hal pencatatan harga bahan pokok. Di Kantor Sekretariat Daerah (SETDA) Kabupaten Banyuasin, proses pencatatan harga eceran bahan pokok yang masih dilakukan secara manual menimbulkan kendala dalam kecepatan dan akurasi penyampaian informasi. Penelitian ini bertujuan untuk membangun aplikasi berbasis *website* yang mampu mencatat dan membuat laporan perkembangan harga eceran bahan pokok. Aplikasi dikembangkan menggunakan *framework Laravel* dengan metode *Waterfall* dan mendukung tiga peran utama pengguna, yaitu Bagian Perekonomian, KOPERINDAG, dan Sekretaris Daerah. Fitur utama aplikasi meliputi *input* data harga harian, pengelolaan data bahan pokok, serta pembuatan dan pengunduhan laporan triwulanan. Pengujian sistem menggunakan metode *black-box* menunjukkan bahwa seluruh fungsi berjalan sesuai harapan. Hasilnya, aplikasi ini mampu meningkatkan efisiensi, mengurangi potensi kesalahan, dan mempercepat pengambilan keputusan berbasis data oleh pemerintah daerah. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses pencatatan harga bahan pokok menjadi lebih transparan, *responsif*, dan efektif dalam mendukung stabilitas ekonomi di Kabupaten Banyuasin.

**Kata Kunci: Pencatatan, Laporan, Bahan pokok, SETDA banyuasin, *Waterfall*, *Website***

***ABSTRACT***

*The advancement of information technology has driven government institutions to undergo digital transformation, including in recording staple food prices. At the Regional Secretariat Office (SETDA) of Banyuasin Regency, the manual process of recording retail prices of staple goods has resulted in challenges related to the speed and accuracy of information delivery. This study aims to develop a web-based application capable of recording and generating reports on the development of retail staple food prices. The application was developed using the Laravel framework and the Waterfall methodology, supporting three main user roles: the Economic Division, KOPERINDAG, and the Regional Secretary. Key features of the application include daily price data input, staple goods data management, and quarterly report generation and download. System testing using the black-box method showed that all functions operated as expected. As a result, the application improves efficiency, reduces the potential for errors, and accelerates data-driven decision-making by the local government. This system is expected to make the price recording process more transparent, responsive, and effective in supporting economic stability in Banyuasin Regency.*

***Keywords : Data Recording, Reporting, Staple Food Prices, SETDA Banyuasin,***

***Waterfall, Website***